

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran atau rekomendasi terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah diperoleh. Saran atau rekomendasi ini bertujuan sebagai bahan kajian baik untuk pihak sekolah, pendidik, peserta didik, maupun calon peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun kesimpulan dan saran atau rekomendasinya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas VIII G SMP Negeri 15 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal pembelajaran di kelas VIII G sebelum diterapkan model kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* sangat tidak kondusif. Peserta didik terlihat tidak mengikuti dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik terkesan acuh tak acuh dan kurang bersungguh-sungguh (serius) ketika pendidik menjelaskan materi, mereka malah ribut di kelas atau melakukan hal yang tidak penting seperti memainkan balpoin saat pembelajaran. Ketika ada salah satu peserta didik yang ribut, maka peserta didik lainnya pun ikut ribut. Mereka belum mampu mengontrol diri dari hal yang negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat ada perwakilan kelompok yang presentasi pun mereka tidak menghargainya, perwakilan peserta didik yang presentasi seperti tidak dianggap dan terkesan berbicara sendiri. Mereka belum memiliki kesadaran untuk belajar. Ketika pembelajaran kelompok, masih banyak peserta didik terutama laki-laki yang tidak berkontribusi dalam pengerjaan tugas kelompok tersebut.

271

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Masih terdapat peserta didik yang mengandalkan kepada temannya yang paling pintar dalam kelompok untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada pula peserta didik yang mencontek jawaban kepada kelompok lain. Mereka tidak mandiri dan tidak percaya terhadap diri sendiri ketika mengerjakan tugas. Hal itu tentu saja akan mengganggu kelompok lain selama kegiatan diskusi berlangsung. Dari beberapa data hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab belajar pada kondisi awal di kelas VIII G ini masih sangat rendah.

Selain itu pendidik hanya menggunakan metode diskusi biasa pada saat pembelajaran. Pendidik kurang melakukan ajakan yang mendorong peserta didik untuk aktif, sehingga pembelajaran pun hanya diliputi dengan kegiatan ceramah saja. Pendidik kurang mampu dalam memadukan model pembelajaran untuk pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang jenuh dan membosankan bagi peserta didik.

2. Perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 15 Bandung telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan sikap tanggung jawab belajar peserta didik kelas VIII G pada setiap siklusnya. Tahap perencanaan merupakan kumpulan dari rencana-rencana yang akan dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan sikap tanggung jawab belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 15 Bandung. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari memilih kompetensi dasar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu, peneliti menentukan tema dan materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kemudian peneliti menentukan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik. Peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang sudah dipilih. Pemilihan media pembelajaran ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran IPS semenarik mungkin, sehingga peserta didik dapat termotivasi dan semangat untuk belajar IPS. Selanjutnya peneliti mempersiapkan lembar kerja kelompok, lembar kuis individu, dan lembar skor kuis yang merupakan ciri khas dari model pembelajaran yang diterapkan (STAD). Setelah semuanya sudah dipersiapkan, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) guna menjadi pedoman peneliti dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Dan yang terakhir yang peneliti siapkan adalah menyusun lembar observasi. Lembar observasi ini berisi format penilaian yang harus di isi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam pengisian lembar observasi ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat dan guru pamong (mitra). Tak lupa peneliti juga membagi tugas setiap observer yang berkontribusi dalam penelitian ini.

3. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik kelas VIII G di SMP negeri 15 Bandung telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian lembar observasi pendidik dan penilaian lembar observasi tanggung jawab belajar peserta didik yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Adapun indikator tanggung jawab belajar yang peneliti jadikan patokan sebagai keberhasilan penelitian ini adalah (1) berani menanggung konsekuensi, (2) kontrol diri, (3) menentukan tujuan dan membuat perencanaan, (4) memilih sikap positif, (5) mandiri, (6) melakukan kewajiban, (7) mencapai hasil yang baik, (8) bersikap proaktif, (9) tekun, dan (10) reflektif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dengan dua kali tindakan pada masing-masing siklus. Pada setiap siklusnya peneliti melakukan *treatment* atau tindakan yang berbeda. Disiklus satu peneliti

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melakukan tindakan khas yaitu dengan memberikan tugas kelompok, tugas individu, melaporkan hasil diskusi perkelompok dan penghargaan tim berdasarkan satu aspek (skor rata-rata tim). Disiklus dua peneliti melakukan tindakan khas yaitu laporan kelompok dibuat perindividu, penghargaan berdasarkan tiga aspek (model STAD, tanggung jawab, dan skor rata-rata tim), dan materi dibuat dalam bentuk teks (2 poin). Disiklus tiga peneliti melakukan tindakan khas yaitu materi masih dibuat dalam bentuk teks namun bobotnya dikurangi menjadi satu poin materi saja, laporan tetap perindividu dan penghargaan tetap berdasarkan tiga aspek. Kemudian langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD ini disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut Slavin. Adapun langkah-langkahnya yaitu dimulai dari presentasi dari pendidik, penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), kuis (evaluasi), dan penghargaan prestasi tim. Pembelajaran berlangsung semakin kondusif di setiap siklusnya, setiap peserta didik dalam kelompok berkontribusi dalam pengerjaan tugas. Tidak ada peserta didik yang ribut, mereka fokus dalam kegiatan pembelajaran. Mereka pun sudah mampu mengontrol diri dari hal yang negatif dan sudah memiliki kesadaran untuk belajar. Selama kegiatan berlangsung peneliti dan observer melakukan observasi dan penilaian berdasarkan instrument yang telah dibuat sebelumnya, seperti lembar observasi penilaian pendidik untuk mengetahui sejauh mana usaha yang dilakukan pendidik dalam penerapan model STAD, lembar penilaian model pembelajaran STAD untuk mengetahui sejauh mana kontribusi peserta didik dalam pelaksanaan model STAD, lembar sikap tanggung jawab belajar untuk mengetahui sejauh mana peningkatan tanggung jawab belajar peserta didik, catatan lapangan dan dokumentasi untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Dampak atau hasil penerapan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap peningkatan tanggung jawab belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 15 Bandung dapat disimpulkan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan tanggung jawab belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Disiklus satu memperoleh persentase kelompok sebesar 66,4 % yang termasuk kategori cukup. Disiklus dua memperoleh persentase kelompok sebesar 84,2% yang termasuk kategori baik. Disiklus tiga memperoleh persentase sebesar 92,01% yang termasuk kategori baik. Adapun peningkatan yang terjadi diantaranya:
- a. Peserta didik mampu berkontribusi dengan baik dalam pengerjaan tugas kelompok, mereka tidak saling mengandalkan melainkan bekerja secara bersama-sama
 - b. Peserta didik mampu melaksanakan kuis individu dengan mandiri dan percaya diri
 - c. Peserta didik mampu mengontrol diri dari hal yang negatif seperti tidak ribut di kelas saat pembelajaran berlangsung dan melakukan hal yang positif seperti memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi
 - d. Peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, hal ini terbukti dengan keseriusannya pada saat pendidik maupun perwakilan kelompok menjelaskan materi di depan kelas
 - e. Peserta didik mampu menentukan tujuan dan perencanaan demi mencapai hasil yang baik seperti belajar dan memperhatikan pendidik agar bisa mengisi kuis individu
 - f. Peserta didik mampu melakukan kewajibannya dengan baik seperti belajar dan mengerjakan tugas
 - g. Peserta didik menjadi berani menanggung konsekuensi atas perbuatan yang dilakukannya dan mampu merefleksi diri tanpa menyalahkan orang lain (teman sekelompoknya)

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- h. Peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar IPS karena adanya model pembelajaran yang berbeda dan penggunaan media pembelajaran seperti video yang menarik yang disajikan oleh pendidik

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti setelah melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik kelas VIII G di SMP Negeri 15 Bandung, maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan pada berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah
Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dalam proses penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik. Seperti dalam penyediaan infokus yang sangat dibutuhkan dalam penayangan media pembelajaran berupa video yang akan memperlancar proses model pembelajaran STAD ini.
2. Bagi pendidik
Bagi pendidik diharapkan dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi seperti menggunakan model STAD, sehingga membuat peserta didik bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS.
3. Bagi peserta didik
Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab belajar seperti bekerjasama dalam tugas kelompok, mampu mengontrol diri dari hal yang negatif, melakukan sikap yang positif selama pembelajaran berlangsung, serta tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
4. Bagi calon peneliti
Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti berbagai kelebihan penggunaan model pembelajaran STAD selain untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik,

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak melakukan kekurangan dari peneliti sebelumnya, mempersiapkan segala sesuatu dengan matang, serta aktif berkomunikasi dengan guru pendamping yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik.

N. Siti Nurjanah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G SMP Negeri 15 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu